# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2014:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Berdasarkan pengertian – pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara untuk melaksanakan penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013:21) mendefinisikan metode deskriptif adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:8) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analsis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan yaitu "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)", maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif karena mempunyai keunggulan dari sisi efisiensi karena penelitian kuantitatif dapat memberikan penjelasan lebih tepat terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan sampel untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh CAR dan NPL terhadap LDR pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2012:38) menjelaskan bahwa. Pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek penelitian digunakan untuk data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai CAR,NPL dan LDR pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, unit analisis dan unit observasi juga menjadi bagian

yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan unit analisis berhubungan dengan tempat dilakukannya sebuah penelitian, sedangkan unit observasi merupakan bagian yang akan diteliti pada unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Unit observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

## 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) menjelaskan bahwa pengertian operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan di atas yaitu Pengaruh CAR dan NPL terhadap LDR, maka variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau *Independent Variable* (Variabel $X_1$ dan $X_2$)

Menurut Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa variabel bebas adalah sebagai berikut :

> "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan

suatu gejala yang observasi.Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CAR ($X_1$) dan NPL ($X_2$).

2. Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Variabel Y)

> "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu LDR.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Sugiyono (2013:92) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah sebagai berikut :

> "Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif."

Alasan peneliti menggunakan skala pengukuran guna menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan tepat.Skala pengukuran rasio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan keindahan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolute atau mempunyai titik awal nol yang berkaitan dengan ketidakhadiran variabel yang sedang diukur. (Jonathan 2012:71). Agar lebih jelas, selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

| No. | Variabel | Konsep | Pengukuran | Skala |
|---|---|---|---|---|
| 1. | *Capital Adequacy Ratio*(CAR) | CAR merupakan Perbandingan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah(Kasmir 2016:233) | $\frac{Modal\ Bank}{ATMR} X\ 100\%$ Kasmir (2016) | Rasio |
| 2. | *Non Performing Loan*(NPL) | Rasio yang digunakan bank untuk mengukur banyaknya kredit bermasalah karena kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2012) | $\frac{Jumlah\ Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit\ yang\ diberikan} X\ 100\%$ (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2012) | Rasio |
| 3. | *Loan to Deposit Ratio* (LDR) | Perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap Dana pihak Ketiga (DPK) (Veitzhal, 2013) | $\frac{Total\ Kredit\ yang\ diberikan}{DPK} X\ 100\%$ Veitzhal (2013) | Rasio |

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 3.3.1 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka – angka, menunjukkan nilai terhadap bessarnya variabel yang diwakilinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literature atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Adapun menurut Sugiyono (2012:193) menyatakan :

> "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan maupun dokumen yang telah tersusun dengan rapi dalam arsip yang dipublikasikan."

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi ke dalam dua bagian, yaitu berdasarkan sumber data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2013:224) untuk data sekunder, pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustkaaan (*Library Research*)

   Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan

mengkaji literature yang berupa buku, jurnal, makalah maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

Pengumpulan data berasal dari situs terkait untuk memperoleh tambahan literature, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3.4 Populasi, Penarikan Sampel dan Tempat serta Waktu penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:119) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan tahunan Perusahaan Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 32 laporan keuangan atau N = 4 x 8 = 32.

**Tabel 3.2**

**Daftar Perusahaan Perbankan BUMN yang Dijadikan Populasi**

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|---|---|---|---|
| 1. | BBNI | PT Bank Negara Indonesia Tbk | 25 Novermber 1996 |
| 2. | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 10 November 2003 |
| 3. | BBTN | PT Bank Tabungan Negara Tbk | 17 Desember 2009 |
| 4. | BMRI | PT Bank Mandiri Tbk | 14 July 2003 |

Sumber :www.sahamok.com

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek sebagai populasi tersebut. Sampel menurut Sugiyono (2013:120) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh menurut Sugiyono (2013:126) yaitu :

> "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin dibuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota dijadikan sampel."

Dalam hal ini sampel yang diambil yaitu seluruh populasi laporan keuangan tahunan 4 perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009 – 2016 yang berjumlah sebanyak 32 laporan keuangan tahunan.

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 4 Perusahaan Prebankan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2016.Pengambilan data diperoleh di Bursa Efek Indonesia Bandung yang berlokasi di Jl. PH.H. Mustofa No 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124 melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

### 3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapaun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Maret 2017 sampai dengan Agustus 2017 :

**Tabel 3.3**

**Waktu Penelitian**

| No. | Deskripsi Kegiatan | 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli |
| **I** | **Pra Survei :** | | | | | |
| | 1. Persiapan Judul | | | | | |
| | 2. Persiapan Teori | | | | | |
| | 3. Pengajuan Judul | | | | | |
| | 4. Mencari Perusahaan | | | | | |
| **II** | **Usulan Penelitian** | | | | | |
| | 1. Bimbingan UP | | | | | |
| | 2. Sidang UP | | | | | |
| | 3. Revisi UP | | | | | |
| **III** | **Pengumpulan Data** | | | | | |
| **IV** | **Pengolahan Data** | | | | | |
| **V** | **Penyusunan Skripsi** | | | | | |
| | 1. Bimbingan Skripsi | | | | | |
| | 2. Sidang Skripsi | | | | | |
| | 3. Revisi Skripsi | | | | | |
| | 4. Pengumpulan *Draft* Skripsi | | | | | |

## 3.5 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2011:239) menyebutkan analisa data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan – aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode.

### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut :

> "Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak."

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen atau dependen atau keduanya berdistribusi normal maka model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitra garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

a. Jika Probabilitas >0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal; dan

b. Jika probabilitas <0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal."

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun uji multikoloniearitas dapat dilihat dari hal – hal sebagai berikut :

a. Nilai *tolerance* dan lawannya
b. *Variance Inflation Factor*

Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai *variance inflation factor* lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut :

"Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel – variabel penelitian."

Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi

autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai - *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$D - W = \frac{\sum(e_{1} - e_{t-1})}{\sum e_{1}^{2}}$$

**Sumber : Gujarati (2006:467)**

Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan secara umum adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Autokorelasi**

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada auto korelasi positif | Tolak | 0<d<dl |
| Tidak ada auto korelasi positif | *No Decision* | dl≤d≤du |
| Tidak ada korelasi negative | Tolak | 4dl<d<4 |
| Tidak ada korelasi negative | *No Decision* | 4du≤d≤4dl |
| Tidak ada auto korelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | du<d<4du |

**Sumber :Gujarati (2006:470)**

4. Uji Heterskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) definisi uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

> "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain."

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogeny yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien.

Untuk menguji apakah varian dari residual homogeny digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolute dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Definisi Garis Regresi menurut Duwi Priyatno (2012:217) adalah sebagai berikut :

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen."

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan CAR dan NPL terhadap LDR perusahaan perbankan BUMN. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$ = LDR

$X_1$ = CAR

$X_2$ = NPL

$\alpha$ = Konstanta Intersep

$\beta_1$ = Koefisien Regresi Variabel CAR

$\beta_2$ = Koefisien Regresi Variabel NPL

$\varepsilon$ = Tingkat Kesalahan (*error term*)

Arti koefisien β menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara LDR (Y) dengan CAR ($X_1$) dan LDR (Y) dengan NPL ($X_2$).

Regresi linier berganda dengan dua variabel bebas $X_1$ dan $X_2$ metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien – koefisien a, $b_1$, dan $b_2$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma y = na + b_1\Sigma X_1 + b_2\Sigma X_2$$

$$\Sigma X_1 y = a\Sigma X_1 + b_1\Sigma X_1^2 + b_2\Sigma X_1 X_2$$

$$\Sigma X_2 y = a\Sigma X_2 + b_1\Sigma X_1 X_2 + b_2\Sigma X_2^2$$

**(Sumber: Sugiyono, 2009: 279)**

### 3.5.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X1^2) - (\sum X1)^2\}\{n(\sum Y1^2) - \sum Y1)^2\}}}$$

**Sumber : Umi Narimawati (2010:50)**

Keterangan :

*r* = Koefisien Korelasi

*n* = Jumlah Sampel

*X* = Variabel Independen

*Y* = Variabel Dependen

Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan -1 ≤ R ≤ 1 apabila:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah :

a. Kalau *r* = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika *X* naik maka *Y* turun atau sebaliknya).
b. Kalau *r* = +1 atau mendekati +1, maka hubungannya kuat antara variabel *X* dan *Y* dan hubungan searah.

**Tabel 3.5**

**Tabel Tingkat Keeratan Korelasi**

| | |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan) |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0,41 – 0,60 | Korelasi sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1.00 | Korelasi tinggi |

**Sumber : Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50)**

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y serta variabel $X_2$ dan Y, adalah sebagai berikut :

1. Menghitung koefisien korelasi antara CAR ($X_1$) terhadap LDR (Y), menggunakan rumus :

$$rx_1y = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{\sum x_{1.}^2 \sum y^2}}$$

2. Menghitung koefisien korelasi antara NPL ($X_2$) terhadap LDR (Y), menggunakan rumus :

$$rx_1y = \frac{\sum x_1 y}{\sqrt{\sum x_{2.}^2 \sum y^2}}$$

### 3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:98) tujuan koefisien Determinasi ($r^2$) adalah sebagai berikut :

> "Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai $r^2$ yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas."

Adapun analisis korelasi secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

**Sumber : Umi Narimawati**

Keterangan :

*Kd*= Seberapa jauh perubahan variabel *Y* dipergunakan oleh variabel *X*

$r^2$ = Kuadrat Koefisien Korelasi

## 3.6 Metode Pengujian Data

### 3.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.Adapun menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan Sunyoto (2013:50) menyatakan bahwa pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing – masing nilai koefisien regresi ($\beta_1$ dan $\beta_2$) secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikat (Y). Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathrm{t} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai $t_{hitung}$

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

langkah – langkah untuk melakuakn Uji t adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah :

   $H_0$ : $\beta_1=0$ :CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR

   $H_1$ : $\beta_1\neq0$: CARberpengaruh signifikan terhadap LDR

   $H_0$ :$\beta_2 = 0$: NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR

   $H_1$ :$\beta_2 \neq 0$: NPL berpengaruh signifikan terhadap LDR

b. Tingkat Signifikansi

   Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (α = 5%), karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian.

   - Jika signifikansi $t_{hitung}$> 0,05, berarti $H_o$ diterima atau $H_a$ ditolak
   - Jika signifikansi $t_{hitung}$< 0,05, berarti $H_o$ ditolak atau $H_a$ diterima

c. Menentukan $t_{hitung}$

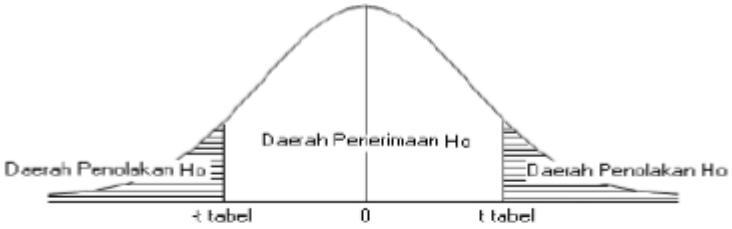
d. Menentukan $t_{tabel}$

   Tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,55 (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan (df) = n – k – l

e. Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$ dengan kriteria :

- Tolak $H_o$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Tolak $H_o$ jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

### 3.6.2 Kesimpulan Hipotesis




**Gambar 3.1**

**Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka $H_o$ ditolak (diterima) dan $H_a$ diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika $H_o$ ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulannya mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh signifikan.